

## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENULIS IKLAN, SLOGAN, DAN POSTER MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA VIII-B SMP NEGERI 36 SEMARANG**

**Violetta Intan Rahmatika<sup>1</sup>, Ahmad Ripai<sup>2</sup>, Yuni Mintarsih<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, Jalan Lingga No. 4—10, Kota Semarang, 50232

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, Jalan Lingga No. 4—10, Kota Semarang, 50232

<sup>3</sup>SMP Negeri 36 Semarang, Jalan Plampitan No. 35 Bangunharjo, Kota Semarang, 50139

[violettarahmatika@gmail.com](mailto:violettarahmatika@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 36 Semarang kelas VIII-B terlihat siswa masih kesulitan dalam menulis sebuah teks, khususnya pada materi iklan, slogan, dan poster. Kurangnya keterampilan menulis mempengaruhi hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mendeskripsikan pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi Iklan, Slogan, Poster melalui penggunaan media gambar siswa kelas VIII-B SMP Negeri 36 Semarang, dan 2) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dalam menulis Iklan, Slogan, dan Poster menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 36 Semarang. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar menulis iklan, slogan, dan poster pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 36 Semarang. Peningkatan hasil belajar menulis iklan, slogan, dan poster terlihat dari siklus I sebesar 41%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 88%. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar menulis siswa kelas VIII-B di SMP Negeri 36 Semarang.

**Kata kunci:** hasil belajar, pembelajaran, media gambar

### **ABSTRACT**

*The results of observations carried out at SMP Negeri 36 Semarang class VIII-B showed that students still had difficulty writing text, especially advertising materials, slogans and posters. Lack of writing skills affects student learning outcomes. The aim of this research is 1) to describe the implementation of the Indonesian language learning process for Advertising, Slogan, Poster materials through the use of image media for class VIII-B students at SMP Negeri 36 Semarang, and 2) to determine the increase in learning outcomes in writing Advertisements, Slogans and Posters using image media for class VIII-B students at SMP Negeri 36 Semarang. This research is Classroom Action Research which consists of two cycles, namely cycle I and cycle II. Based on the research results, it was found that the use of image media can improve learning outcomes for writing advertisements, slogans and posters in class VIII-B students at SMP Negeri 36 Semarang. The increase in learning outcomes for writing advertisements, slogans and posters was seen from cycle I at 41%, while in cycle II it increased to 88%. Learning using image media is very effective in improving the writing learning outcomes of class VIII-B students at SMP Negeri 36 Semarang.*

**Key words:** learning outcomes, learning, image media

### **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan sebagai upaya untuk memanusiakan manusia pada dasarnya adalah upaya untuk mengembangkan kemampuan individu sehingga bisa hidup optimal baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat sosial serta memiliki nilai-nilai moral dan sosial sebagai

pedoman hidupnya. Pendidikan merupakan salah satu hal yang dibutuhkan oleh setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidupnya agar dapat bermanfaat bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Masykur, 2019). Selain itu, pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan,

pengajaran, dan pelatihan. Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Empat keterampilan berbahasa tersebut yaitu, keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Pada dasarnya keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan anatar satu dengan yang lainnya. Seseorang dikatakan terampil dalam berbahasa apabila menguasai keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Dari keempat aspek tersebut, menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki manfaat paling besar bagi kehidupan manusia, terutama siswa. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Pelatihan menulis yang teratur dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Guru juga perlu untuk melakukan inovasi pada proses pembelajaran. Ketidaktepatan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran juga akan sangat mempengaruhi. Guru harus mampu menemukan media yang tepat untuk menarik perhatian siswa agar lebih bersemangat. Pada saat pembelajaran menulis teks iklan, slogan, dan poster guru dapat menggunakan media apapun sesuai materi dan tujuan pembelajaran. Guru harus kreatif menggunakan media pembelajaran.

Siswa lebih tertarik apabila guru menyampaikan materi menggunakan sebuah media pembelajaran karena dengan menggunakan media siswa lebih mudah memahami materi dan informasi yang disampaikan, sehingga pembelajaran tidak membosankan. Media pembelajaran dikatakan sebagai segala sesuatu yang digunakan guru untuk menyampaikan materi, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif dan efisien. Hal tersebut sejalan dengan Andini (2022) bahwa media pembelajaran merupakan semua alat fisik yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi agar siswa mencapai sasaran dan tujuan pembelajaran. Menurut Moto (2019) media pembelajaran banyak jenisnya. Tidak ada satu media pun yang paling baik dibandingkan dengan media lainnya karena setiap media memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing. Guru perlu mengenal dengan baik jenis media dengan karakteristik masing-masing agar dapat memilih dan menggunakan media sesuai dengan kompetensi dasar, pengalaman belajar, serta materi yang telah disusun agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Dari berbagai pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ialah alat atau media yang digunakan guru untuk membantu proses belajar mengajar. Media gambar adalah salah satu contoh media yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

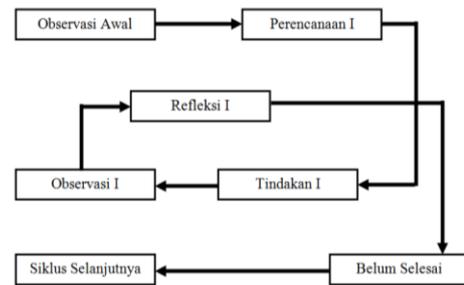
Media gambar adalah salah satu media pembelajaran yang sangat bermanfaat bagi siswa, karena dalam penyajiannya menggunakan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang dibahas, dengan cara menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kepada siswa. Pemilihan media gambar ini memungkinkan siswa lebih aktif dan kreatif dalam belajar Bahasa Indonesia, sehingga suasana pembelajaran Bahasa Indonesia akan lebih menyenangkan dan diharapkan siswa lebih termotivasi dalam belajar. Gambar dapat dijadikan perangkat pengajaran yang menarik minat siswa (Ayuni, 2019).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 36 Semarang kelas VIII-B terlihat siswa masih kesulitan dalam memahami sebuah teks, khususnya materi teks iklan, slogan, dan poster. Kurangnya keterampilan menulis siswa di SMP Negeri 36 Semarang juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Mereka merasa kesulitan dalam menemukan ide dan gambaran dalam menulis teks iklan, slogan, dan poster. Keterampilan menulis siswa dapat ditingkatkan dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai. Media gambar sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII-B materi Menulis Teks Iklan, Slogan, dan Poster. Peneliti akan menggunakan media gambar sebagai peningkatan hasil belajar dalam menulis teks iklan, slogan, dan poster. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Iklan, Slogan, Poster melalui penggunaan media gambar siswa kelas VIII-B SMP Negeri 36 Semarang. 2) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dalam menulis Teks Iklan, Slogan, dan Poster menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 36 Semarang.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini termasuk penelitian Tindakan kelas (PTK), karena penelitian ini dilakukan untuk memecahkan pembelajaran di kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah bentuk penelitian yang tidak formal, yakni penelitian yang bersifat longgar dalam menerapkan prinsip-prinsip metode ilmiah, oleh karena tujuan utamanya bukan menemukan atau menggeneralisasi akan tetapi memperbaiki proses pembelajaran. Dengan demikian, baik dalam proses pengumpulan data, menganalisis data, sampai pada proses pengambilan kesimpulan sangat situasional sesuai dengan keadaan tertentu yang bersifat subjektif. Siklus yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu dua siklus guna memperkuat dan memberikan dampak keberhasilan dari metode dan model pembelajaran yang dilakukan. Penelitian

dilakukan dengan penerapan secara langsung di kelas (Zulhandayani, 2023). Rancangan pada penelitian ini terdapat empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan/tindakan, pengamatan, dan refleksi.



Sumber : Stevanus (2022)

**Gambar 1.** Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII-B SMP Negeri 36 Semarang tahun pelajaran 2023/2024. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester gasal tahun pelajaran 2023/2024 yaitu di bulan Agustus 2023 sampai bulan September 2023. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-B SMP Negeri 36 Semarang yang berjumlah 32 orang, dengan komposisi 18 laki-laki dan 14 perempuan. Sedangkan objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah penggunaan media gambar sebagai peningkatan hasil belajar dalam kemampuan menulis teks iklan, slogan, dan poster. penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan.

Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian tindakan kelas ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Selain teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan sebuah instrumen penelitian. Instrumen penelitian menurut Arikunto dkk (2010) adalah alat yang digunakan oleh peneliti pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode. Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, peneliti menyiapkan instrumen-instrumen terlebih dahulu. Instrumen yang digunakan yaitu lembar pengamatan (observasi) dan tes keterampilan menulis iklan, slogan, dan poster.

Teknik analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul.

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = tingkat keberhasilan

F = skor yang diperoleh siswa

N = skor maksimum

Data yang diperoleh dari rubrik penilaian akan dianalisis. Setiap pembelajaran merupakan sebagian bahan untuk melakukan tindakan berikutnya. Data yang dianalisis tingkat keberhasilan dengan menggunakan rumus untuk mengukur meningkatnya keterampilan menulis siswa. Aktivitas dilakukan meningkat jika presentase hasil kegiatan siswa meningkat dari hasil pengamatan sebelumnya.

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah didasarkan atas peningkatan hasil belajar menulis teks iklan, slogan, dan poster siswa dengan tercapainya Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), yaitu dengan nilai  $\geq 75$ .

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini kondisi awal siswa kelas VIII-B SMP Negeri 36 Semarang dalam menulis teks iklan, slogan, dan poster masih mengalami kesulitan belajar menulis sebuah teks. Hasil belajar menulis teks iklan, slogan, dan poster terbukti belum mencapai nilai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Selain itu, dalam proses pembelajaran guru masih belum menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk menunjang kreativitas siswa. Banyak siswa yang kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan. Proses pembelajaran yang demikian menjadi salah satu faktor rendahnya nilai siswa dalam menulis sebuah teks. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan dilakukan pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks iklan, slogan, dan poster dengan menggunakan media gambar kartun untuk meningkatkan kemampuan menulis teks pada siswa kelas VIII-B.

Tindakan yang akan dilakukan peneliti dengan berkolaborasi bersama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII-B adalah dengan mengidentifikasi kemampuan menulis teks iklan, slogan, dan poster siswa kelas VIII-B SMP Negeri 36 Semarang. Dalam meningkatkan hasil belajar menulis teks iklan, slogan, dan poster peneliti menggunakan media gambar kartun pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 36 Semarang.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dengan serangkaian tahapan yang membentuk suatu siklus. Dalam penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Tahapan dalam setiap siklus dilakukan sebagai berikut.

#### **Identifikasi masalah**

Tahap awal dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini adalah mengidentifikasi masalah yang akan dicari solusinya. Dalam penelitian ini masalah yang diidentifikasi adalah rendahnya kemampuan menulis teks iklan, slogan, dan poster pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 36 Semarang.

#### **Perencanaan (Planning)**

Dalam tahap perencanaan peneliti merencanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan gambar kartun sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar menulis teks iklan, slogan, dan poster siswa kelas VIII-B SMP Negeri 36 Semarang. Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam tahap perencanaan, a) Menentukan materi pembelajaran yang akan diajarkan dan menyesuaikan dengan kurikulum serta karakteristik siswa; b) Menyusun Modul Ajar (MA) untuk setiap siklus. Materi yang digunakan dalam modul ajar adalah tentang menyusun teks iklan, slogan, dan poster. Materi tersebut yang akan diajarkan menggunakan media pembelajaran gambar kartun. Pembuatan modul ajar tersebut berdasarkan persetujuan guru pamong sebelum pelaksanaan; c) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKPD) beserta instrumen penilaiannya. LKPD dibuat untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan pembelajaran sehingga terbentuk interaksi efektif antara siswa dengan guru; d) Menyiapkan media pembelajaran. Media

pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media gambar kartun; e) Menyiapkan kamera untuk mengambil dokumentasi aktivitas guru maupun siswa dalam berlangsungnya proses pembelajaran.

### **Tindakan (Action)**

Tahap yang kedua dari penelitian ini adalah pelaksanaan tindakan. Peneliti dalam melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang sebelumnya telah dikonsultasikan dan didiskusikan dengan guru pamong. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II ini dilaksanakan berdasarkan tahap-tahap pembelajaran menggunakan media gambar kartun. Setiap siklus terdiri dari tahapan-tahapan, yaitu a) Melakukan pre-test untuk mengetahui pemahaman awal siswa sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan; b) Melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan modul ajar yang telah dibuat dan disetujui oleh guru pamong; c) Memberikan evaluasi post-test untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menulis teks iklan, slogan, dan poster setelah tindakan dilakukan; d) Melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan pada setiap siklus. Mengidentifikasi keberhasilan dan hambatan yang dialami, serta melakukan perbaikan jika diperlukan; e) Melanjutkan ke siklus berikutnya dengan melakukan perbaikan modul ajar berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya.

### **Pengamatan (Observation)**

Pengamatan atau observasi dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar menulis teks iklan, slogan, dan poster kelas VIII-B SMP Negeri 36 Semarang. Peneliti mengamati dan mencatat proses yang terjadi saat tindakan berlangsung. Kegiatan pengamatan ini dilakukan terhadap keaktifan siswa selama pembelajaran, termasuk interaksi antara siswa dengan guru, maupun siswa dengan teman kelompoknya. Hasil pengamatan tersebut akan dijadikan refleksi dan evaluasi selama penelitian.

### **Refleksi (Reflecting)**

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Tahap selanjutnya adalah tahap refleksi. Tahap ini dilakukan untuk mengevaluasi hasil belajar menulis teks iklan, slogan, dan poster siswa kelas VIII-B SMP Negeri 36 Semarang. Peneliti dan guru pamong melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan setiap siklusnya. Membandingkan hasil pre-test dan post-test, menganalisis keberhasilan dan hambatan yang ditemukan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil refleksi tersebut digunakan sebagai pedoman untuk melakukan perbaikan modul ajar pada siklus berikutnya.

Dari tahapan-tahapan tersebut, diharapkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan hasil belajar menulis teks iklan, slogan, dan poster pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 36 Semarang.

Data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi nilai hasil belajar siswa sebelum menggunakan media gambar dan setelah menggunakan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menulis teks iklan, slogan, dan poster.

**Tabel 1.** Daftar Nilai Siklus I

Nilai Siklus I	Jumlah Siswa
42-50	4
51-59	3
60-68	5
69-77	9
78-86	8
87-95	3
<b>Total</b>	<b>32</b>

**Tabel 2.** Daftar Nilai Siklus II

Nilai Siklus II	Jumlah Siswa
73-77	4
78-82	0
83-87	4
88-92	0
93-97	16
98-100	8
<b>Total</b>	<b>32</b>

**Tabel 3.** Rekapitulasi Data Siklus I dan Siklus II

Keterangan	Siklus	Siklus
	I	II
Jumlah siswa	32	32
KKTP	75	75
Siswa mendapat $\leq 75$	19	4
Siswa mendapat $\geq 75$	13	28
Presentase tuntas ( $\geq 75$ )	41%	88%
Presentase tidak tuntas ( $\leq 75$ )	59%	12%

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata pada siklus I yang dilakukan hanya mencapai 71,25. Presentase siswa yang mendapat nilai  $\geq 75$  adalah 41%, berjumlah 13 siswa dan yang mendapat nilai  $\leq 75$  adalah 59% dengan jumlah 19 siswa, artinya kurang dari separuh jumlah siswa di kelas VIII-B SMP Negeri 36 Semarang yang dapat memenuhi standar Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sehingga dapat dikatakan nilai yang dicapai siswa dalam mengerjakan soal menulis teks iklan, slogan, dan poster menggunakan kalimat persuasif dan kalimat imperatif masih rendah.

Pada siklus II peneliti melaksanakan tindakan kelas untuk mengevaluasi hasil dari siklus I. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menulis teks iklan, slogan, dan poster sesuai dengan media gambar yang telah disediakan. Hasil yang diperoleh berdasarkan tabel 1 rata-rata hasil belajar pada siklus II mencapai nilai 92. Nilai tertinggi pada siklus II adalah 100 dan nilai terendah adalah 73. Jadi pada pelaksanaan tindakan siklus II ini memenuhi keberhasilan tindakan yaitu 88% siswa mendapatkan nilai  $\geq 75$  sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar menulis teks iklan, slogan, dan poster dengan menggunakan media gambar kartun pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 36 Semarang.

### **Pembahasan Tiap Siklus**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan selama dua siklus yang terdiri dari pelaksanaan tindakan siklus I dan pelaksanaan tindakan siklus II. Pelaksanaan setiap siklus dilakukan dengan beberapa tahapan, diantaranya tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam

pelaksanaan tindakan kelas siklus II merupakan perbaikan dari siklus I berdasarkan perolehan data melalui pre-test dan hasil observasi yang digunakan dalam pengumpulan data. Dari hasil pengumpulan data tersebut digunakan untuk mengukur hasil belajar menulis teks iklan, slogan dan poster siswa kelas VIII-B SMP 36 Semarang.

Pada siklus I hasil observasi pembelajaran, peneliti melihat hasil belajar menulis teks iklan, slogan, dan poster siswa kelas VIII-B masih sangat rendah yaitu hanya 41% dari 32 siswa yang mampu menulis teks iklan, slogan, dan poster. Hal tersebut dikarenakan dalam proses pembelajaran peneliti tidak menggunakan media pembelajaran dalam menulis teks iklan, slogan, dan poster. Sehingga pembelajaran pada siklus I belum terjadi peningkatan. Selanjutnya peneliti membuat rancangan pembelajaran untuk memperbaiki hasil belajar pada siklus I dengan menggunakan media pembelajaran berupa ambar kartun untuk memudahkan siswa dalam menulis teks iklan, slogan, dan poster.

Pada siklus II, kemampuan menulis teks iklan, slogan, dan poster siswa kelas VIII-B SMP Negeri 36 Semarang menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada siklus II dilaksanakan secara berkelompok. Hal tersebut dilakukan agar siswa bisa saling bertukar ide untuk membuat kalimat persuasif dan kalimat imperatif yang sesuai dengan gambar yang telah diberikan. Dari 32 siswa kelas VIII-B 88% yang memenuhi nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Sedangkan 12% belum mampu memenuhi nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Presentase tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran gambar kartun dapat meningkatkan hasil belajar menulis teks iklan, slogan, dan poster siswa kelas VIII-B SMP Negeri 36 Semarang.

Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media gambar kartun pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks iklan, slogan, dan poster efektif dalam meningkatkan hasil belajar menulis teks iklan, slogan, dan poster. Siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal

tersebut ditunjukkan dengan keaktifan dan kreativitas siswa dalam menulis teks iklan, slogan, dan poster. Peningkatan hasil belajar juga tampak dari nilai yang diperoleh siswa. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar kartun memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berkolaborasi dalam menuangkan ide-ide kreatifnya. Dengan adanya media pembelajaran berupa gambar kartun siswa memiliki gambaran tentang kalimat persuasif dan kalimat imperatif apa yang cocok untuk menulis teks iklan, slogan, atau poster.

Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah perencanaan yang matang, penyusunan modul ajar yang sesuai, penggunaan media pembelajaran berupa gambar kartun yang sesuai, dan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan pada setiap siklusnya.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat mempengaruhi proses pembelajaran dalam mencapai kompetensi belajar. Media yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini penerapan media gambar kartun dapat meningkatkan kemampuan menulis teks iklan, slogan, dan poster pada siswa kelas VIII-B di SMP Negeri 36 Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil belajar menulis teks iklan, slogan, dan poster siswa kelas VIII-B pada siklus I sebanyak 41% meningkat menjadi 88% pada siklus II. Media gambar kartun pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat memberikan kesempatan siswa untuk menuangkan ide-ide kreatifnya dalam menulis teks iklan, slogan, dan poster.

Terkait hasil yang diperoleh dari tindakan berupa penggunaan media gambar pada siswa kelas VIII-B dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks iklan, slogan, dan poster, saran yang perlu disampaikan yaitu, dalam kegiatan belajar mengajar guru

diharapkan menjadikan media gambar kartun sebagai salah satu alternatif media pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar menulis teks, terutama untuk kelas yang menggunakan kurikulum merdeka, sehingga pencapaian Profil Pelajar Pancasila yaitu siswa harus kreatif dapat terwujud. Selain itu, kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pelajaran Bahasa Indonesia maupun pelajaran yang lain. Bagi pihak sekolah perlu memberi dukungan agar guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar kartun untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis sebuah teks.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan guru pamong yang telah meluangkan waktu dan membantu dalam menyelesaikan penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada kepala SMP Negeri 36 Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SMP Negeri 36 Semarang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Ayu. 2022. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Periodik Unsur. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ayuni, Simehate. 2019. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Menulis Pantun dengan Menggunakan Media Gambar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MIN 9 Kota Banda Aceh. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.
- Masykur, R. 2019. *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum*. Bandar Lampung: Aura Publisher.
- Moto, Maklonia Meling. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam

Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*. Volume 3, Nomor 1, Juni 2019.

Mundziroh, Siti, Andayani & Kundharu Saddhono. 2013. Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita dengan Menggunakan Metode *Picture and Picture* pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basastra (Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya)*. Volume 2, Nomor 1.

Nurafifah, Siti. 2019. Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Teks Iklan Siswa Kelas VIII-6 SMPN 87 Jakarta Tahun Pembelajaran 2018/2019. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Pagarra, Hamzah, dkk. 2022. *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.

Pasaribu, Titi Silaniasti. 2020. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Materi Teks Iklan Terhadap Penggunaan Media Gambar Fotografi Kelas VIII-4 SMP Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. *Jurnal Benchmarking*. Volume 4, Nomor 2.

Sinaga, Wahab T. 2021. Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis teks Iklan, Slogan, Poster Melalui Media Gambar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lintongnihuta Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal NIRWASITA*. Volume 1, Nomor 3, Desember 2021.

Stevanus. 2022. Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Teks Iklan Melalui Metode Presentasi Berbantuan Media Power Point di Kelas VIII SMP Negeri 2 Kumai Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Anterior*. Volume 22, Februari 2022.

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1.

Zulhandayani, Fitri. 2023. Canva Sebagai Media Peningkatan Kreativitas Mendesain Iklan Slogan dan Poster pada Model *Project Based Learning*. *Jurnal Mukadimah (Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-Ilmu Sosial)*. Volume 7, Nomor 1, Februari 2023.